

ABSTRAK

Stimulasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pada kenyataannya sering di temukan di masyarakat anak sering mengalami keterlambatan dalam hal kemampuan motorik kasarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan stimulasi kinetik dengan perkembangan motorik kasar anak usia 12 - 24 bulan di Desa Bohar, Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu dan anak usia 12-24 bulan sebesar 34 orang dengan besar sampel 31 responden. Teknik sampling *simple random sampling*, Variabel independen stimulasi kinetik dan variabel dependen perkembangan motorik kasar. Alat pengumpulan data kuesioner dan lembar KPSP. Data dianalisis dengan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (38,7%) responden memberikan stimulasi kinetik dengan baik dan hampir setengahnya (41,9%) responden mengalami perkembangan motorik kasar yang baik. Berdasarkan uji statistik didapatkan $p = 0,000$ artinya $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara stimulasi kinetik dengan perkembangan motorik kasar anak usia 12-24 bulan.

Pemberian stimulasi yang baik akan berpengaruh pada perkembangan anak yang dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Perlu adanya motivasi terutama ibu maupun pengasuh agar ibu maupun pengasuh terus meningkatkan pemberian stimulasi pada anak.

Kata kunci: stimulasi kinetik, perkembangan motorik kasar